

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun. Paparan sinar matahari pada kulit memiliki efek positif maupun negatif. Paparan sinar Ultraviolet (UV) merupakan salah satu faktor resiko utama penyebab penyakit kulit seperti kanker kulit dan penuaan dini. UVB merupakan radiasi sinar ultraviolet yang paling berbahaya dikarenakan dapat menyebabkan eritema pada kulit akibat kerusakan pada kulit. UVB adalah bagian utama dari UVR yang menginduksi sunburns atau eritema akibat UV. Eritema merupakan lesi khas pada kulit seperti bercak kemerahan yang dapat muncul akibat paparan dengan sinar UV.

Kadet Mahasiswa merupakan populasi yang sering terpapar oleh sinar UV karena banyaknya aktivitas diluar ruangan, terutama saat melakukan latihan dan kegiatan di lapangan. Tingginya aktivitas di luar ruangan mengakibatkan mereka terkena paparan sinar UV yang cukup tinggi tanpa perlindungan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui perbedaan waktu yang diperlukan untuk mencapai dosis eritema minimal (MED), yaitu waktu yang diperlukan kulit untuk mengalami kemerahan akibat sinar UV.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa karakteristik tiap tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick berbeda. Namun, hasil-hasil tersebut didapatkan berdasarkan populasi umum, sedangkan pada Kadet Mahasiswa mungkin memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal respon kulit terhadap sinar UV. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang fokus pada kelompok ini untuk mengetahui perbedaan waktu yang diperlukan untuk mencapai dosis eritema minimal (MED). Penelitian mengenai perbedaan waktu tercapainya MED pada berbagai tipe kulit Fitzpatrick memiliki implikasi penting

bagi kebijakan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perlindungan terhadap kulit yang terpapar sinar UV secara rutin. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi perlindungan kulit yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi risiko kerusakan kulit dan penyakit kulit yang dapat memengaruhi kesehatan personel serta meningkatkan kualitas hidup para personel militer.

1.2. Identifikasi Masalah

Dampak negatif dari paparan sinar UVB yang dapat menyebabkan eritema pada kulit merupakan salah satu masalah pada kesehatan kulit. Eritema yang diinduksi oleh UVB dapat diukur waktunya menggunakan Dosis Minimal Eritema (MED). Namun, pada personel militer memiliki aktivitas yang tinggi terhadap paparan sinar UVB sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat perbedaan waktu Dosis Minimal Eritema (MED) pada berbagai tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Umum

1. Bagaimana perbedaan waktu tercapainya Minimal Erythematous Doses pada berbagai tipe Kulit berdasarkan Fitzpatrick?

1.3.2. Khusus

1. Apa pengaruh perbedaan tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick dilihat dari nilai MED?
2. Berapa waktu yang ideal untuk paparan sinar UV-B sehingga tidak terjadi sunburn pada kulit?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan waktu tercapainya Minimal Erythema Doses pada berbagai tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick.

1.4.2. Khusus

1. Mengetahui pengaruh perbedaan tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick dilihat dari nilai MED.
2. Mengetahui berapa waktu yang ideal untuk paparan sinar UV-B sehingga tidak terjadi sunburn pada kulit.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh sinar UVB pada kulit dan perlindungan kulit dari paparan sinar UVB.
2. Memverifikasi teori yang sudah ada sebelumnya mengenai pengaruh sinar UVB pada kulit dan perlindungan kulit dari paparan sinar UVB.
3. Memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh sinar UVB pada kulit dan perlindungan kulit dari paparan sinar UVB.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan solusi praktis untuk mengurangi risiko kerusakan kulit dan penyakit kulit pada personel militer yang terpapar sinar UV secara rutin.
2. Memberikan acuan terhadap proses fototerapi di bidang kesehatan kulit.
3. Menjadi dasar untuk pengembangan strategi perlindungan kulit yang lebih efektif untuk personel militer dalam situasi lapangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbedaan waktu tercapainya Minimal Erythema Doses pada berbagai tipe kulit berdasarkan Fitzpatrick. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan kulit dari paparan sinar UV yang berbahaya. Selain itu, salah satu manfaat utama penelitian ini adalah pengetahuan tentang MED dapat digunakan sebagai acuan dalam proses fototerapi karena dasar dari fototerapi adalah mengetahui bagaimana MED pada seseorang sehingga memungkinkan perawatan kulit menjadi lebih efektif dan mengurangi risiko reaksi yang merugikan.